

Tingkat Pengetahuan Tentang... (Mahli Marlin Yensenem)

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PERAWATAN KESEHATAN GIGI PADA
SISWA KELAS IV DAN V SD YPK LOBO KECAMATAN KAIMANA
KABUPATEN KAIMANA PROVINSI PAPUA BARAT
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani



Oleh

Mahli Marlin Yensenem
NIM 13604229001

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan Kesehatan Gigi Pada Siswa Kelas IV Dan V SD YPK Lobo Kecamatan Kaimana Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat", yang disusun oleh Mahli Marlin Yensenem, NIM 13604229001 ini telah disetujui oleh pembimbing dan reviewer.

Pembimbing



Indah Prasetyawati Tri, PS., M.Or
NIP. 198212142010122004

Yogyakarta, 25 Juli 2018

Reviewer



Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas, M. Or
19810125 200604 1 001



**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PERAWATAN KESEHATAN GIGI PADA
SISWA KELAS IV DAN V SD YPK LOBO KECAMATAN KAIMANA
KABUPATEN KAIMANA PROVINSI PAPUA BARAT
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**LEVEL KNOWLEDGE OF DENTAL HEALTH CARE IN STUDENT IV AND V SD YPK
LOBO KAIMANA DISTRICT DISTRICT KAIMANA WEST PAPUA PROVINCE LESSON
YEAR 2017/2018**

Oleh : Mahli Marlin Yensenem, Universitas Negeri Yogyakarta, Mahlimahli22@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi siswa kelas IV dan V Tahun Ajaran 2017/ 2018 SD YPK LOBO, Kecamatan Kaimana, Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa lembar soal, metode yang digunakan adalah survei, Subyek dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV dan V SD YPK LOBO. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan instrumen tes pengetahuan tentang perawatan kesehatan gigi. Hasil uji reliabilitas instrumen sebesar 0,966, sehingga dinyatakan reliabel. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase.

Hasil penelitian tingkat pengetahuan Perawatan Kesehatan Gigi siswa kelas IV dan V SD YPK LOBO, Kecamatan Kaimana, Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat 2017/2018. Yaitu dalam kategori Sangat Rendah sebesar 12,77% dengan jumlah 6 siswa, kategori rendah sebesar 44,68% dengan jumlah 21 siswa. Sedangkan dalam kategori cukup tinggi sebesar 31,91% dengan jumlah 15 siswa dan kategori tinggi sebesar 10,64% dengan jumlah 5 siswa.

Kata kunci : *pengetahuan, perawatan gigi, siswa SD.*

ABSTRACT

This study aims to determine the level of knowledge about the dental health of students in grade IV and V of School Year 2017/2018 SD YPK LOBO, Kaimana District, Kaimana District, West Papua Province.

This research is a quantitative descriptive research, with data collection technique in the form of questionnaire, the method used is survey, Subjects in this study all students of grade IV and V SD YPK LOBO. Instruments used in data collection using a test instrument of knowledge about dental care. Instrument reliability test results of 0.966, so it is declared reliable. Data analysis technique used quantitative descriptive analysis with percentage.

Result of research of knowledge level of Dental Health Care of fourth grader and V SD YPK LOBO, Kaimana District, Kaimana Regency of West Papua Province 2017/2018. Namely in the Very Low category of 12.77% with the number of 6 children, low category of 44.68% with the number of 21 students. While in the category high enough of 31.91% with the number of 15 students and high category of 10.64% with the number of 5 students.

Keywords: knowledge, dental care, elementary students.

PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan terhadap anak sekolah dasar sangat perlu dilakukan, mengingat anak merupakan kelompok umur yang rawan terhadap masalah kesehatan, maka perawatan kesehatan sangat perlu untuk diterapkan di sekolah dasar. Pendidikan kesehatan di sekolah dasar merupakan upaya memberdayakan siswa, guru, dan masyarakat agar tahu pendidikan kesehatan sangat berperan aktif dalam mewujudkan sekolah yang sehat. Hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan peningkatan pengetahuan (*promotif*), pencegahan penyakit (*preventif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*), dan pemulihan kesehatan (*rehabilitatif*) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan (Depkes RI, 2007: 16).

Kesehatan gigi sangat erat hubungannya dengan perilaku. Perawatan kesehatan gigi yang baik akan berperang dalam menentukan derajat kesehatan dari masing-masing individu, oleh karena itu perilaku perawatan kesehatan gigi yang kurang baik harus diubah. Lingkungan sangat berperan penting dalam pembentukan perilaku seseorang di samping faktor bawaan, lingkungan masyarakat dimana individu itu berada akan ikut berperang dalam pembentukan perilaku seseorang, oleh karena itu untuk mengubah perilaku dibutuhkan berperan serta masyarakat dimana individu tersebut berada. lingkungan terdekat dimana individu berada yaitu lingkungan keluarga dan lebih luas lagi lingkungan sekolah. Pengetahuan dan pendidikan yang diberikan orang tua dan guru sangat membantu pembentukan perilaku anak. Pendidikan jasmani di sekolah dasar (SD) bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan jasmani dan kesehatan rohani bagi anak didik, Hal ini diharapkan agar menambah pengetahuan tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan.

SD Yayasan Pendidikan Kristen (YPK) Lobo merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berstatus yayasan yang berada

di wilayah Kecamatan Kaimana Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat. Sekolah ini berada di daerah perdesaan yang sebagian besar masyarakatnya masih belum memperhatikan tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan, hal ini dapat dilihat dari salah satu kebiasaan mengkonsumsi pinang dan kurang menjaga kebersihan gigi yang mengakibatkan gigi menjadi kehitam-hitaman dan berlubang mengenai hal tersebut memberikan dampak yang buruk bagi anak-anak.

Masih ada siswa yang suka menyirih atau yang lebih di kenal dengan istilah "mengonsumsi Pinang". Mengunyah pinang merupakan salah satu kebudayaan atau kebiasaan dari nenek moyang yang berkembang hingga sekarang, pinang merupakan proses meramu campur dari bahan-bahan sirih, pinang, kapur, gambir, kemudian dikunyah. Kebiasaan ini sudah lama dilakukan oleh wanita maupun pria baik tua maupun muda, kebiasaan ini kemudian berlanjut menjadi kesenangan yang sulit untuk dilepaskan. Kebiasaan mengunyah pinang pada masyarakat papua tidak memperhatikan umur, ras, pangkat, dan golongan, bahkan mengunyah pinang juga di konsumsi oleh siswa sekolah dasar. Hal tersebut sudah menjadi kebiasaan yang mengakar kuat dalam masyarakat sehingga diharapkan dapat memperlambat tali persaudaraan dalam keseharian kehidupan masyarakat Papua. Kebanyakan anggapan masyarakat bahwa makan pinang dapat menguatkan gigi, dan menghilangkan bau mulut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Inggris pada imigran dari Asia Selatan pengunyah pinang, didapati bahwa mengunyah pinang karena memberikan rasa yang menyegarkan, sebagai makanan ringan, membantu menghilangkan stres dan dipercaya dapat memperkuat gigi dan gusi Flora et al., (2012 : 170).

Namun dibalik dampak positif menyirih, ada juga dampak negatifnya Menurut *International Agency for Research On Cancer* (IARC) menyebutkan bahwa pengunyah pinang berdampak pada kesehatan dan berpotensi menyebabkan

kanker. Penelitian yang dilakukan oleh Girish Parmar, et.al mengindikasikan bahwa tingginya pengunyah sirih pinang yang menderita pendarahan gusi, bau nafas, kesulitan dalam membuka mulut dan menelan makanan padat, rasa terbakar pada jaringan lunak dan luka bernanah pada rongga mulut (Parmar et al., 2008 :57). Kebersihan gigi merupakan hal penting yang harus dilakukan supaya kesehatan gigi tetap terjaga. Namun Masih ada siswa juga yang kurang memperhatikan tentang kesehatan giginya seperti masih mengkonsumsi pinang sepulang sekolah, dan juga terdapat beberapa siswa yang suka jajan di sekolah dan kurang memperhatikan kondisi makanan dan minuman yang di konsumsi itu baik bagi kesehatannya atau tidak.

Kebersihan gigi sangat penting bagi kesehatan dan kesejahteraan tubuh karena dapat mempengaruhi fungsi bicara, pengunyahan, dan rasa percaya diri, kebanyakan masyarakat tidak menyadari awal mula timbulnya penyakit gigi dan mulut bersumber dari kesehatan rongga mulut secara menyeluruh. Hal ini dipengaruhi oleh faktor perilaku masyarakat yang kurang peduli akan kebersihan gigi dan mulut yang dijadikan suatu kebiasaan dan kurangnya pemahaman pengetahuan tentang perawatan kesehatan gigi, padahal siswa seharusnya sudah mengetahui dan menerapkan akan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi bagi diri sendiri dan orang lain yang berada dalam lingkungannya di kehidupan sehari-hari. Adapun faktor tentang perawatan kesehatan gigi meliputi fungsi gigi dan penggunaannya secara benar, pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi, pentingnya kebersihan dan pemeriksaan gigi dan pengaruh mengkonsumsi pinang Kegiatan yang dapat dilakukan salah satunya dengan pengoptimalan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di sekolah, hal tersebut menjadi penting untuk dilakukan sebagai salah satu pondasi dasar mata rantai yang penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan penduduk

Indonesia. Berdasarkan permasalahan tersebut dirasa penting diadakan penelitian terhadap pengetahuan siswa tentang perawatan gigi. Maka penulis tertarik melaksanakan penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan Perawatan Gigi siswa kelas IV dan V SD Yayasan Pendidikan Kristen Lobo, Kecamatan Kaimana, Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat Tahun Pelajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan satu variabel. Metode penelitian yang akan digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes pengetahuan yang berupa benar dan salah. Penelitian ini peneliti akan mengukur pengetahuan siswa tentang perawatan gigi. Selanjutnya data yang diperoleh, dimasukkan ke dalam kategori yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk persentase.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang kelas IV dan V SD YPK , Lobo Kecamatan Kaimana, Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat.

Waktu Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, dilakukan Pelaksanaan kegiatan uji coba instrumen terlebih dahulu pengisian tes uji coba ini dilaksanakan pada melakukan tanggal 10-11 Mei 2017 pukul 07.00-09.00 WIT di SD YPPK Santo Fransiskus dengan jumlah siswa 20 sdianalisis terdapat 6 butir pernyataan yang tidak valid, butir soal yang tidak valid dihapus / dibuang, sedangkan instrumen yang valid dan reliabel, selanjutnya melakukan penelitian yang dilaksanakan di SD YPK Lobo pada tanggal 15 Mei 2017 mulai jam 07.00 WIT sampai jam 09.00 WIT. Subjek dalam penelitian ini melibatkan siswa kelas IV dan V SD YPK Lobo dengan keseluruhan berjumlah 47 siswa.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 173), yang dimaksud populasi penelitian adalah keseluruhan subyek penelitian. Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD YPK Lobo Kecamatan Kaimana Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat berjumlah 47 keseluruhan berjumlah 47 siswa, dengan jumlah siswa putra sebanyak 27 siswa dan siswa putri sebanyak 20 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yang artinya seluruh siswa kelas IV, dan V di SD YPK Lobo Kecamatan Kaimana Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat Tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 47 siswa.

Penjelasan secara rinci mengenai jumlah populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1, berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas IV dan V SD Yayasan Pendidikan Kristen Lobo Kecamatan Kaimana Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat Tahun Pelajaran 2016/2017.

Nama SD	Kelas				Jumlah
	Kelas IV		Kelas V		
	Putra	putri	Putra	Putri	
SD YPK LOBO	14	10	13	10	47

Sumber: Staf Tatausaha SD Yayasan Pendidikan Kristen Lobo Kecamatan Kaimana Kabupaten Kaimana.

Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010 :60) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini adalah Tingkat pengetahuan perawatan gigi pada siswa kelas IV dan V SD YPK Lobo Kecamatan Kaimana, Kabupaten Kaimana. Tingkat pengetahuan perawatan gigi meliputi pengetahuan tentang fungsi gigi dan penggunaannya secara benar,

pengetahuan tentang pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi, pengetahuan tentang pentingnya kebersihan dan pemeriksaan gigi serta pengetahuan tentang pengaruh mengkonsumsi pinang terhadap kesehatan gigi.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih baik diolah (Arikunto (2010 : 203),. Dalam penyusunan instrumen penelitian terdapat beberapa tahap, seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2013: 209) tahapan penyusunan instrumen penelitian secara umum sebagai berikut :

- Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel. Untuk tes, langkah ini meliputi perumusan tujuan dan pembuatan tabel spesifikasi.
- Penulisan butir soal, atau item kuesioner, penyusunan skala, penyusunan pedoman wawancara.
- Penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengajarkan surat penghantar, kunci jawaban, dan lain-lain yang perlu.
- Uji-coba, baik dalam skala kecil maupun besar.
- Penganalisisan hasil, analisis item, melihaya pola jawaban peninjauan saran-saran dan sebagainya.
- Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu uji coba.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei, data yang akan dikumpulkan dalam

penelitian ini diperoleh dari pengisian kuesioner yang akan diisi oleh responden. Bentuk kuesioner merupakan kumpulan pernyataan yang isinya ingin mengungkap tingkat pengetahuan perawatan gigi pada siswa kelas IV dan V SD YPK Lobo Kecamatan Kaimana Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat. Cara untuk mengumpulkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner ke seluruh siswa kelas IV dan V SD YPK Lobo. Adapun cara memilih alternatif jawaban yang telah disediakan dengan memberi *ceklist* (□) pada jawaban yang ada yaitu: benar dan salah. Dua alternatif jawaban dimaksudkan agar responden tidak mengalami kesulitan dan kejuhan dalam mengisi kuesioner. Setelah kuesioner tersis, selanjutnya dikumpulkan kembali untuk keperluan analisis. Setiap item memiliki bobot yang berbeda, jika jawaban benar maka bobot jawaban adalah 1, dan jika jawaban salah maka bobot jawaban adalah 0.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Coba Instrumen

Baik buruknya instrumen ditunjukkan oleh tingkat keesahehan dan tingkat kehandalan. Maksud diuji cobakan terlebih dahulu adalah untuk mengetahui tingkat keterbacaan dan kemampuan instrumen mengungkap faktor yang ingin diteliti. Responden yang digunakan sebagai uji coba ini diambil dari luar populasi yaitu siswa kelas IV dan V Tatusaha SD YPPK Santo Fransiskus Kecamatan Kaimana Kabupaten Kaimana sejumlah 20 siswa.

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesahihan item-item pertanyaan yang terdapat dalam instrumen lembar soal tes. Uji validitas mengacu teknik *Product Moment Correlation* (*Pearson Correlation*) berikut ini :

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka Indeks Korelasi "r" Product Moment

X = skor item soal

Y = skor total

N = cacah subyek uji coba (Arikunto, 2010: 136)

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan program statistik SPSS *for windows* Versi 16 item pertanyaan dalam instrumen dinyatakan valid apabila perolehan indeks korelasi skor item dengan skor total (r_{hitung}) lebih besar atau sama dengan r_{tabel} . Uji coba ini menggunakan responden 20 siswa, sehingga r_{tabel} nya adalah 0,444.

Berdasarkan *output* hasil pengujian validitas yang dikerjakan dengan menggunakan bantuan program statistik SPSS *for Windows* Versi 16 pada lampiran, dapat diketahui bahwa dari 40 item pertanyaan dalam lembar soal tingkat pengetahuan siswa tentang tingkat pengetahuan perawatan gigi, ternyata terdapat 6 item soal yang gugur yaitu item soal nomer 6, 16, 23, 28, 34, dan 40 Selanjutnya 6 item soal tersebut dibuang atau dihapus dengan demikian item soal berkurang menjadi 34 item yang kemudian akan diuji reliabilitasnya.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. (Arikunto, 2010: 221).

Uji reliabilitas tersebut menggunakan program SPSS.16 dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_i = \left| \frac{K}{K-1} \right| \left| 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right|$$

Keterangan

r_i : reliabilitas instrumen.

K : banyaknya butir pertanyaan.

σb^2 : jumlah varians butir.

σt^2 : varians total (Sugiyono, 2007: 365).

Hasil uji reliabilitas instrumen dengan bantuan program SPSS16 for Windows. Diperoleh hasil r alpha sebesar 0,966. Jadi

instrumen penelitian sudah ini sudah reliabel dan sudah layak digunakan untuk mengambil data peneliti.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2011:199), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pengkategorian pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas IV dan V di SD YPK Lobo Kecamatan Kaimana Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat dengan 4 kategori penilaian, pengetahuan tinggi, pengetahuan cukup tinggi, pengetahuan rendah, pengetahuan sangat rendah.

Penilaiannya menggunakan skala empat, dengan kriteria dari Arikunto (1993: 196) sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Tingkat Pengetahuan

Kategori Tingkat Pengetahuan	Persentase Nilai Benar
Tinggi	76%-100 %
Cukup Tinggi	56%-75 %
Rendah	40% - 55%
Sangat Rendah	< 40 %

Sumber: Arikunto (1993: 196)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bermaksud untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap perawatan kesehatan gigi siswa kelas IV dan V SD YPK Lobo. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan instrumen lembar soal, sehingga data berupa data kuantitatif. Sebelum melakukan penelitian, melakukan kegiatan ujicoba instrumen terlebih dahulu. Uji coba instrument dilaksanakan pada tanggal 10-11 Mei 2017 di SD YPPK Santo

Fransiskus dengan jumlah siswa 20 siswa dengan jumlah pertanyaan sebanyak 40 item. Setelah data dianalisis terdapat 6 butir pernyataan yang tidak valid. Butir soal yang tidak valid dihapus/ dibuang. Setelah diperoleh instrument yang valid dan reliabel, selanjutnya melakukan penelitian yang dilaksanakan di SD YPK Lobo pada tanggal 15 Mei 2017 mulai jam 07.00 WIT sampai jam 09.00 WIT. Subjek dalam penelitian ini melibatkan siswa kelas IV dan V SD YPK Lobo dengan keseluruhan berjumlah 47 siswa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 27 siswa dan perempuan 20 siswa. Deskripsi karakteristik responden dipaparkan berikut ini.

Jenjang Kelas Responden

Pengelompokan responden berdasarkan jenjang kelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Distribusi Karakteristik Responden Menurut Jenjang Kelas

No	Kelas	Frekuensi	Presentase
1	IV	24	51,06%
2	V	23	48,94%
3	Jumlah	47	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa responden yang duduk di kelas IV adalah 24 anak (51,06%) dan kelas V 23 anak (48,94%).

Jenis Kelamin Responden

Pengelompokan responden berdasarkan jenis kelaminnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Distribusi Karakteristik Respoden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	27	57,45%
2	Perempuan	20	42,55%
3	Jumlah	47	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 27 anak (57,45%), sisanya berjenis kelamin perempuan sebanyak 20 anak (42,55%).

Hasil Penelitian

Tingkat Pengetahuan Perawatan Gigi pada Siswa Kelas IV dan V

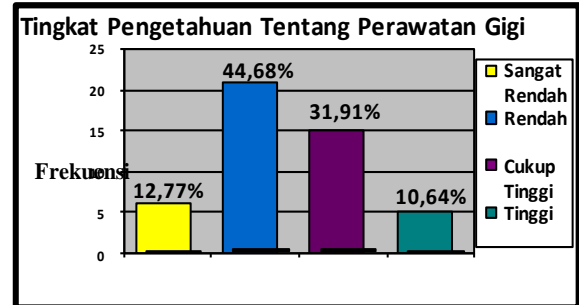
Tingkat pengetahuan perawatan gigi pada siswa kelas IV dan V pada SD YPK Lobo Kec. Kaimana Kab. Kaimana Provinsi Papua Barat. diperoleh melalui kemampuan responden dalam menjawab benar 36 item pertanyaan yang terdapat di dalam tes pengetahuan tentang perawatan gigi. Setiap jawaban item pertanyaan memiliki peluang skor 0 (jawaban salah) dan skor 1 (jawaban benar), sehingga setiap responden memungkinkan memiliki skor minimal 0 dan skor maksimal 36. Selanjutnya, jumlah jawaban benar yang diperoleh masing-masing responden diklasifikasikan ke dalam pengkategorian pengetahuan perawatan gigi. Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh nilai maksimum sebesar 32 dan nilai minimum 12. Untuk rerata diperoleh nilai sebesar 10,56 sedangkan standar deviasi sebesar 5,763 Selanjutnya deskripsi data tingkat pengetahuan perawatan gigi pada siswa kelas IV dan V SD YPK Lobo Kecamatan Kaimana Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Perawatan Gigi pada Siswa Kelas IV dan V SD YPK Lobo Kecamatan Kaimana, Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat. Tahun Pelajaran 2017/2018.

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Presentase Jawaban Benar	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Rendah	<40%	6	12,77%
2	Rendah	40%-55%	19	40,43%
3	Cukup Tinggi	56%-75%	13	27,66%
4	Tinggi	76%-100%	9	19,15%
	Jumlah		47	100%

Selanjutnya Ditampilkan dalam diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 1. Diagram Tingkat Pengetahuan Tentang Perawatan gigi Pada Siswa Kelas IV dan V SD YPK Lobo Kecamatan Kaimana Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat. Tahun Pelajaran 2017 /2018.



Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui tingkat pengetahuan tentang perawatan gigi dalam kategori sangat rendah ada 6 anak (12,77%), dalam kategori rendah ada 21 anak (44,68%), dalam kategori cukup tinggi ada 15 anak (31,91%), sedangkan dalam kategori Tinggi ada 5 anak (10,64%),. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dalam kategori rendah.

Dideskripsikan hasil penelitian berdasarkan masing-masing faktor dapat diuraikan sebagai berikut :

Tingkat pengetahuan tentang fungsi gigi dan penggunaannya secara benar (Faktor 1)

Tingkat pengetahuan tentang fungsi gigi dan penggunaannya secara benar siswa kelas IV dan V SD YPK Lobo yang diukur dengan lembar soal yang berjumlah 11 item soal dengan penskoran 1 untuk jawaban benar dan untuk jawaban salah, maka rentang nilai 0-11. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Exel dan SPSS 16.0* deskripsi data tingkat pengetahuan tentang fungsi gigi dan penggunaannya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

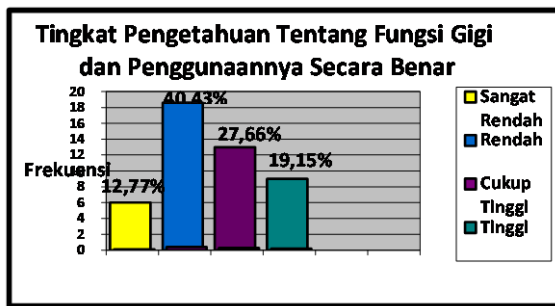
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Fungsi Gigi dan Penggunaannya Secara Benar pada Siswa Kelas IV dan V SD YPK Lobo Kecamatan Kaimana,

Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Presentase Jawaban Benar	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Rendah	<40%	6	12,77%
2	Rendah	40%-55%	21	44,68%
3	Cukup Tinggi	56%-75%	15	31,91%
4	Tinggi	76%-100%	5	10,64%
	Jumlah		47	100%

Selanjutnya Ditampilkan dalam diagram dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 2. Diagram Tingkat Pengetahuan Tentang Fungsi Gigi dan Penggunaannya Secara Benar Siswa Kelas IV dan V Ypk Lobo Kecamatan Kaimana, Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat Tahun Pelajaran 2017/2018.



Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui tingkat pengetahuan tentang fungsi gigi dan penggunaannya secara benar dalam kategori sangat rendah ada 6 anak (12,77%), dalam kategori rendah ada 19 anak (40,43%), dalam kategori cukup tinggi ada 13 anak (27,66%), sedangkan dalam kategori Tinggi ada 9 anak (19,15%),. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dalam kategori rendah.

Tingkat Pengetahuan Tentang Pengaruh Makanan Terhadap Kesehatan Gigi.(Faktor 2).

Tingkat pengetahuan tentang pengaruh makanan terhadap kesehatan gigi siswa kelas IV dan V SD YPK Lobo yang diukur dengan lembar soal yang berjumlah 9 item soal dengan penskoran 1 untuk jawaban benar dan untuk jawaban salah, maka rentang nilai 0-9. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan

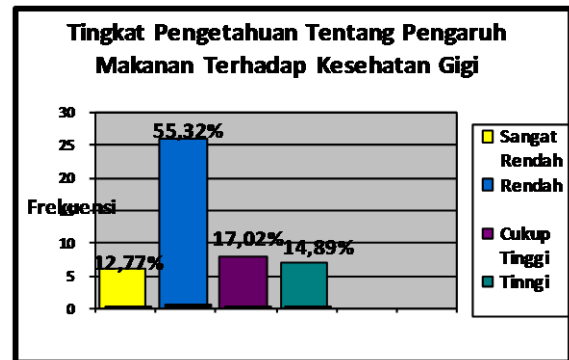
bantuan *software MS Exel dan SPSS 16.0* deskripsi data tingkat pengetahuan tentang fungsi gigi dan penggunaannya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pengaruh Makanan Terhadap Kesehatan Gigi pada Siswa Kelas IV dan V SD YPK Lobo Kecamatan Kaimana, Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat Tahun Pelajaran 2017/2018.

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Presentase Jawaban Benar	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Rendah	<40%	6	12,77%
2	Rendah	40%-55%	26	55,32%
3	Cukup Tinggi	56%-75%	8	17,02%
4	Tinggi	76%100%	7	14,89%
	Jumlah		47	100%

Selanjutnya Ditampilkan dalam diagram dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 3. Diagram Tingkat Pengetahuan Tentang Pengaruh Makanan Terhadap Kesehatan Gigi Siswa Kelas IV dan V SD YPK Lobo Kecamatan Kaimana Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat Tahun Pelajaran 2017/2018.



Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui tingkat pengaruh makanan bagi kesehatan gigi dalam kategori sangat rendah ada 6 anak (12,77%), kategori rendah ada 26 anak (55,32%), dalam kategori cukup tinggi ada 8 anak (17,02%), sedangkan dalam kategori Tinggi ada 7 anak (14,89%), dalam. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dalam kategori rendah.

Tingkat Pengetahuan Tentang Pentingnya Kebersihan dan Pemeriksaan Gigi (Faktor 3).

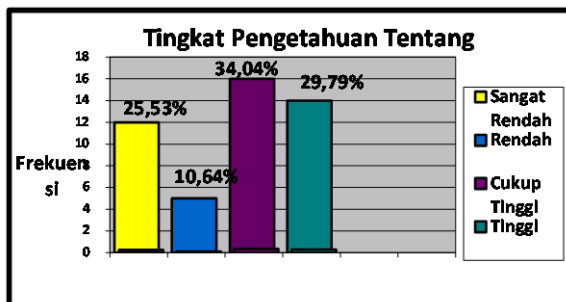
Tingkat pengetahuan tentang Pentingnya kebersihan dan pemeriksaan gigi siswa kelas IV dan V SD YPK Lobo yang diukur dengan lembar soal yang berjumlah 8 item soal dengan penskoran 1 untuk jawaban benar dan untuk jawaban salah, maka rentang nilai 0-8. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Exel dan SPSS 16.0* deskripsi data tingkat pengetahuan tentang fungsi gigi dan penggunaannya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pentingnya Kebersihan dan Pemeriksaan Gigi pada Siswa Kelas IV Dan V SD YPK Lobo Kecamatan Kaimana Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat. Tahun Pelajaran 2017 /2018

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Presentase Jawaban Benar	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Rendah	<40%	19	40,43%
2	Rendah	40%-55%	7	14,89%
3	Cukup Tinggi	56%-75%	12	25,53%
4	Tinggi	76%-100%	9	19,15%
	Jumlah		47	100%

Selanjutnya Ditampilkan dalam diagram dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 4. Diagram Tingkat Pengetahuan tentang Pentingnya Kebersihan dan Pemeriksaan Gigi Siswa Kelas IV dan V SD Ypk Lobo Kecamatan Kaimana, Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat Tahun Pelajaran 2017/2018.



Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui tingkat pengetahuan tentang Pentingnya kebersihan dan pemeriksaan gigi dalam kategori sangat rendah ada 19 anak (40,43%), dalam kategori rendah ada 7 anak (14,89%), dalam kategori cukup tinggi ada 12 anak (25,53%), sedangkan dalam kategori Tinggi ada 9 anak (19,15%),. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dalam kategori sangat rendah.

Tingkat Pengetahuan tentang Pengaruh Mengonsumsi Pinang Bagi Kesehatan Gigi (Faktor 4)

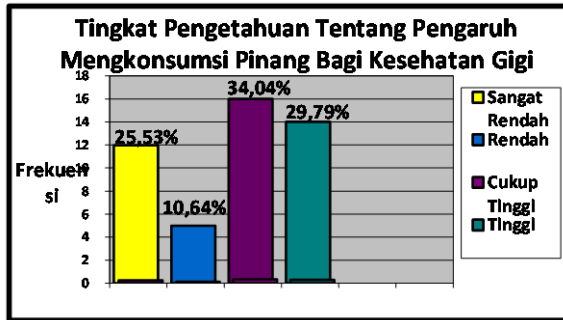
Tingkat pengetahuan tentang pengaruh mengonsumsi pinang bagi kesehatan gigi siswa kelas IV dan V SD YPK Lobo yang diukur dengan lembar soal yang berjumlah 6 item soal dengan penskoran 1 untuk jawaban benar dan untuk jawaban salah, maka rentang nilai 0-6. Setelah data ditabulasi, diskor, dan dianalisis dengan bantuan *software MS Exel dan SPSS 16.0* deskripsi data tingkat pengetahuan tentang fungsi gigi dan penggunaannya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Pengaruh Mengonsumsi Pinang Bagi Kesehatan Gigi pada Siswa Kelas IV dan V SD YPK Lobo Kecamatan Kecamatan Kaimana, Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat. Tahun Pelajaran 2017/2018.

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Presentase Jawaban Benar	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Rendah	<40%	12	25,53%
2	Rendah	40%-55%	5	10,64%
3	Cukup Tinggi	56%-75%	16	34,04%
4	Tinggi	76%-100%	14	29,79%
	Jumlah		47	100%

Selanjutnya Ditampilkan dalam diagram dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 5. Diagram Tingkat Pengetahuan tentang Pengaruh Mengkonsumsi Pinang Bagi Kesehatan Gigi Siswa Kelas IV dan V SD Ypk Lobo Kecamatan Kaimana, Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat. Tahun Pelajaran 2017/2018



Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui tingkat pengetahuan tentang pengaruh mengkonsumsi pinang bagi kesehatan gigi dalam kategori sangat rendah ada 12 anak (25,53%), dalam kategori rendah ada 5 anak (10,64%), dalam kategori cukup tinggi ada 16 anak (34,04%), sedangkan dalam kategori Tinggi ada 14 anak (29,79%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dalam kategori cukup tinggi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa pengetahuan tentang perawatan kesehatan gigi di SD YPK Lobo Kecamatan Kaimana, Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat Tahun Pelajaran 2016/2017. Terdapat 6 siswa (12,77%) mempunyai tingkat pengetahuan perawatan gigi dengan kategori sangat rendah, 21 siswa (44,68%) dalam kategori rendah, 15 siswa (31,91%) kategori cukup tinggi, sedangkan dalam kategori Tinggi ada 5 siswa (10,64%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dalam kategori rendah.

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu :

1. Guru, siswa dan orang tua akan semakin paham tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Tentang perawatan kesehatan gigi

2. Memberikan catatan yang bermanfaat bagi pihak SD YPK Lobo Kecamatan Kaimana Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat Tahun Pelajaran 2016/2018 untuk mendukung peningkatkan pengetahuan siswa terhadap Tingkat pengetahuan tentang perawatan gigi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Sekolah diharapkan lebih tersedianya fasilitas dan pelayanan seperti sosialisasi yang mendukung peningkatan pengetahuan tentang perawatan kesehatan gigi terhadap siswa seperti mengadakan kegiatan sikat gigi massal.
2. Siswa yang masih masuk kategori rendah dan sangat rendah hendaknya orang tua memperhatikan dan memberi dorongan untuk lebih meningkat, bagi yang mempunyai kategori tinggi agar dapat menjadi motivasi bagi siswa lain untuk menjaga perawatan kesehatan gigi.
3. Bagi tenaga kesehatan Puskesmas Lobos, diharapkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam memberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan pemeriksaan gigi siswa secara rutin melalui kegiatan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah).
4. Bagi orang tua siswa dan lingkungan masyarakat, diharapkan untuk membiasakan pola hidup sehat khususnya perawatan gigi, dan mampu memberi contoh kepada anaknya sewaktu di lingkungan keluarga atau masyarakat.
5. Bagi peneliti lain, disarankan untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini, dengan mengadakan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat pengetahuan anak tentang perawatan gigi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (1993). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka cipta

Arikunto, S. (2010). *Pengukuran Pengetahuan*. Diakses dari <http://erepo.unud.ac.id/17356/3/1102106009-3-2%20Tinjauan%20Pustaka.pdf>. Pada tanggal 23 Januari 2017, Jam 20.53 WIB

Depkes RI. (2007). *Profil Kesehatan Gigi dan Mulut di Indonesia*. Jakarta

Flora et al. (2012 : 170). Mengkonsumsi pinang bagi kesehatan gigi. Diakses dari <Http://floraetal.co.id/170/Mengkonsumsi-pinang-bagikesehatan-gig-.html>.

Sogiyono (2010 : 60) Variabel Penelitian.